

ABSTRAK

Luluh Prihatini, 2022, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Mata Pelajaran Ipa Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV Di SDN Durbuk I Pademawu, Sriksi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Nanda Septiana, M.Pd*

Kata Kunci : Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan, Berfikir Kritis

Latar belakang masalah dalam penelitian adalah di SD Negeri Durbuk I Pademawu Pamekasan sebagian besar guru hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja kepada siswa tanpa berusaha untuk mengaitkan dengan lingkungan siswa dan pengetahuan yang telah dimiliki siswa dari lingkungan disekitarnya dan pengalamannya dengan pengetahuan yang akan dipelajari siswa di sekolah. Dengan demikian, belajar hanya bersifat hafalan saja dan kurang bermakna. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pembelajaran berbasis Berbasis Lingkungan sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan: mendeskripsikan proses perencanaan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis di SDN Durbuk I Pademawu, untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis di SDN Durbuk I Pademawu, dan untuk mendeskripsikan hasil evaluasi penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis di SDN Durbuk I Pademawu.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) model Hoopkins. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Durbuk I Pademawu Pamekasan. Waktu penelitian dilakukan pada April 2022 dalam dua siklus, Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Durbuk I Pademawu Pamekasan yang terdiri dari 16 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Sementara instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan perkembangan siswa, terlihat perkembangan berifkir kritis siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya, yaitu kemampuan berfikir kritis yang dikuasai siswa pada siklus 2 meningkat bila dibandingkan pada pratindakan dan siklus 1. Keterampilan mengamati siswa siklus 2 meningkat jika dibandingkan dengan siklus 1 yang hanya ditunjukkan 64,04% siswa dengan kenaikan sebesar 18,75%. Keterampilan mengklasifikasi siswa pada siklus 2 meningkat bila dibandingkan dengan siklus 1 ditunjukkan 64,06% siswa dengan kenaikan sebesar 31,25%. Keterampilan menyimpulkan siswa siklus 2 meningkat jika dibandingkan dengan siklus 1 yang ditunjukkan oleh 54,68% siswa dengan kenaikan sebesar 35,94%. Keterampilan mengkomunikasikan siswa siklus 2 meningkat dibandingkan dengan siklus 1 yang ditunjukkan oleh 56,25% siswa dengan kenaikan sebesar 34,37%. Hasil pembandingan siswa yang telah menguasai kemampuan berfikir kritis pada siklus 2 dengan siklus 1.